

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan, maka diperoleh dua simpulan dalam penelitian karakterisasi butir soal tes keterampilan berpikir kreatif ilmiah topik mekanika klasik ini, yaitu:

- 1) Tes keterampilan berpikir kreatif ilmiah topik mekanika klasik yang telah dikonstruksi merupakan perangkat tes yang baik. Namun terdapat sepuluh soal dari lima belas soal dalam kategori komponen perangkat tes yang baik dan lima soal lainnya dalam kategori komponen perangkat tes yang tidak baik.
- 2) Soal tes akan dapat memberikan informasi yang maksimum dalam mengukur keterampilan berpikir kreatif ilmiah peserta dengan semakin tingginya kemampuan yang dimiliki oleh peserta tes. Lebih jelas lagi, tes akan reliabel atau akan memberikan informasi maksimum apabila digunakan pada peserta tes yang memiliki kemampuan dari kategori sedang hingga tinggi.
- 3) Tes keterampilan berpikir kreatif ilmiah topik mekanika klasik yang telah dikonstruksi memiliki validitas yang sedang dan reliabilitas yang tinggi.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini diantaranya yaitu: pertama, untuk lembaga pendidikan, soal tes keterampilan berpikir kreatif ilmiah ini dapat digunakan untuk penempatan peserta didik dalam program peminatan pada saat awal memasuki pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA). Khususnya untuk kelas peminatan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), karena tes keterampilan berpikir kreatif ilmiah topik mekanika klasik ini akan reliabel digunakan pada peserta didik yang memiliki kemampuan dari sedang hingga tinggi; kedua, untuk butir soal yang termasuk dalam

kategori komponen perangkat tes yang baik dapat digunakan sebagai pilihan alat ukur untuk mengukur keterampilan berpikir kreatif ilmiah.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi terkait karakterisasi soal tes keterampilan berpikir kreatif ilmiah ini, terutama untuk peneliti lain yang memiliki fokus yang sama dalam penelitiannya, khususnya pada tes keterampilan berpikir kreatif ilmiah maupun analisis tes dengan menggunakan analisis *item response theory* peneliti menyarankan beberapa rekomendasi yaitu:

- a. Memperhatikan keberagaman kemampuan peserta tes yang akan diuji, semakin beragam kemampuan peserta tesnya maka hasil analisis tes dengan menggunakan *item response theory* akan semakin baik.
- b. Mempehatikan alat pengolahan data yang akan digunakan, seperti apakah perangkat lunak komputer yang akan digunakan tersebut dapat memberikan informasi yang maksimum baik dari segi kuantitas ataupun dari segi kualitasnya dalam mengkarakterisasi suatu soal tes. Contohnya dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak *IRTPRO4* (2016) memiliki kekurangan yakni tidak dapat menghitung nilai validitas tes, sehingga untuk mendapatkan nilai validitas tes sebaiknya menggunakan perangkat lunak yang lain.
- c. Memperhatikan waktu pelaksanaan tes dan kondisi peserta tes, karena kondisi peserta tes berpengaruh terhadap tes.
- d. Soal tes keterampilan berpikir kreatif ilmiah yang telah dikonstruksi dalam penelitian ini dapat dikembangkan atau dikonstruksi lebih lanjut lagi karena terdapat beberapa butir soal atau komponen perangkat tes dalam kategori tidak baik.